

Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016

Afdal

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
afdalpalaloi@yahoo.com

Abstrak

Al-Qur'an turun di jazirah Arab dan menggunakan bahasa Arab, maka sangat dianjurkan kita untuk mempelajari bahasa tersebut sehingga kita dapat membaca, mengartikan, memahami dan melaksanakan apa yang tercantum dalam Al-Qur'an. Dalam penelitian ini menggunakan metode Ummi dalam membaca Al-Qur'an. Metode Ummi terfokus pada tiga hal yang sangat diperhatikan, yaitu: metode yang bermutu, guru yang bermutu, dan sistem yang mengutamakan mutu. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III.B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun pembelajaran 2015/2016? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Implementasi metode Ummi di SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda dan mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas III.B Ibnu Khaldun di SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda.

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini sedang berlangsung. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Penelitian kali ini meneliti anak-anak di SD Al-firdaus Islamic School Samarinda tepatnya siswa kelas III.B Ibnu Khaldun. Alasan pemilihan tempat pada penelitian kali ini adalah Peneliti dapat terjun dalam sebuah proses pembelajaran secara langsung dan dalam kurun waktu yang cukup lama untuk melakukan penelitiannya. Sehingga dapat mempermudah dalam proses penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu anak-anak banyak yang belum mampu menghafal surat-surat pendek dan juga seperti bacaan dan juga panjang pendek nya belum bisa walaupun bisa membaca huruf hijaiyah tetapi kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan setelah sekolah menggunakan metode Ummi dalam membaca Al-Qur'an hasil post tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu terlihat adanya perubahan antara membaca maupun menghafal yang di lakukan oleh siswa, terlihat dari hasil analisis, karena dalam tindakan yang dilakukan oleh peneliti benar-benar melakukan penerapan metode ummi sesuai dengan apa yang telah di tuliskan dan di jelaskan oleh pakar metode ummi cara mengajarkan metode ummi kepada siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III.B Ibnu Khaldun di SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda serta implementasi metode Ummi di SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : *Metode Ummi, kemampuan membaca Al-qur'an*

Abstract

Al-Qur'an down in Arabic, it is highly recommended us to learning languages, so that we can read, interpret, understand and implement what is stated in the Qur'an. In this study using Ummi in reading the Qur'an. Ummi method focused on three things are concerned, namely: method quality, teacher quality, and systems that prioritize quality. In this study, researchers formulate problems, namely how Implementation Methods Ummi in enhancing the ability to read the Qur'an Grade SD III.B Ibnu Khaldun Al-Firdaus Samarinda Islamic School Year 2015/2016? The purpose of this study was to determine Impementasi Ummi method in elementary Islamic School Al-Firdaus Samarinda and know the increased ability to read the Qur'an class III.B Ibnu Khaldun in Al-Firdaus Islamic Elementary School Samarinda. This study is a qualitative descriptive aimed to describe that are taking place. In other words, a qualitative descriptive study aimed to obtain information about the existing situation. The present study examined children in elementary Islamic School Al- Firdaus Samarinda precisely graders III.B Ibnu Khaldun. The reason of choosing a place in the present study were researchers able to engage in a learning process directly and within a period that is long enough to do the research. So as to facilitate the research process. Based on the results of observations made by researchers that many children who have not been able remember short letters as well as readings and also its short length can not be read even if the letter hijaiyah but less well versed in reading the Qur'an. Meanwhile, after school using

methods Ummi in reading the Qur'an post the results of tests conducted by researchers is seen the change between reading and memorizing is done by the students, seen from the analysis, because of the actions carried out by researchers really do ummi method implementation in accordance with what has been in written and explained by experts how to teach the method ummi ummi methods to students. Therefore it can be concluded that by using the method Ummi can improve the ability to read the Qur'an in class III.B Ibnu Khaldun in Al-Firdaus Islamic Elementary School Samarinda and implementation methods in primary Ummi Al-Firdaus Samarinda Islamic School has been running with good.

Keywords: *Ummi Methods, the Ability to read Qur'an.*

PENDAHULUAN

Metode Ummi merupakan bagian dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang cepat perkembangannya, dibuktikan dari beberapa daerah (tidak hanya di Kalimantan saja, bahkan Ummi foundation berkedudukan di Surabaya) sudah menggunakan metode Ummi dan gurunya pun sudah bersertifikasi, dan terjamin dalam mutu sebagai pengajar baca Al-Qur'an dengan metode Ummi. Salah satu di daerah Kalimantan, tepatnya SD Al – Firdaus *Islamic School* Samarinda sudah menggunakan metode Ummi sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi murid – muridnya. (Syahbah 1992).

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IIIB Ibnu Khaldun SD Al – Firdaus *Islamic School* Samarinda Tahun pembelajaran 2015 / 2016”

Literature References

Metode Qiroati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah lama digunakan oleh kalangan masyarakat sekitar kita. Khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an atau biasa kita kenal dengan nama TPA, dan sekolah – sekolah islam di Indonesia. Dengan metode ini banyak kaum muslimin yang mahir dalam membaca Al-Qur'an walaupun dalam proses pembelajarannya masih relatif lama dan masih ada kurang – kurangnya, diantaranya pengelolaan kelas yang belum efisien dan pendistribusian modul ajar pun yang kurang merata.

Sistem yang terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu : buku praktis metode Ummi, menejemen mutu metode Ummi, dan guru bersertifikat metode Ummi. Dari ketiganya harus digunakan

pada saat pembelajaran jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari metode ini. Metode Ummi lahir diilhami dari metode – metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah ada dan tersebar di kalangan masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kebutuhan sekolah – sekolah islam dan masyarakat terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sistem yang mampu menjamin butu bahwa setiap muslim dapat dan harus bisa membaca Al-Qur'an dengan cara tartil.

Banyak sekolah atau TPA yang membutuhkan solusi real bagi kelangsungan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa – siswanya. Seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan juga membutuhkan pengembangan, baik secara konten, konteks, maupun support sistemnya. Metode Ummi memberi solusi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah, cepat, dna bermutu. Kekuatan mutu yang dibangun metode Ummi adalah dari tiga hal : metode yang bermutu, guru yang bermutu, dan sistem yang berbasis mutu.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu. Tujuh program dasar metode Ummi yaitu :

a. Tashih : pemetaan calon guru Ummi

- b. Tahsin : standarisasi bacaan guru sesuai standart Ummi
 - c. Sertifikasi : pembekalan dasar metodologi dan menejemen pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi
 - d. Coach : pendampingan pengaplikasian metode Ummi
 - e. Supervisi : pemastian dan penjagaan sistem Ummi diterapkan di lembaga atau sekolah
 - f. Munaqosah : kontrol eksternal kualitas berupa evaluasi akhir pembelajaran Al-Qur'an oleh Ummi Foundation
 - g. Imtihan dan Khotaman : uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur.
- a. Klasikal adalah strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bersama – sama, dalam metode Ummi ini dilakukan ketika membaca alat peraga, sehingga diharapkan siswa yang bacaannya kurang bagus akan termotivasi untuk membaca bersama dengan baik.
 - b. Individual adalah mengajar dengan berhadapan langsung antara guru dengan siswa, metode ini dilakukan ketika menghadapi siswa khusus atau privat. Kalau dalam kelompok dilakukan tehnik ini, maka siswa yang lain akan ada kesempatan untuk tidak memperhatikan.
 - c. Baca simak dan individual adalah strategi pembelajaran metode Ummi, setelah membaca alat peraga dilanjutkan dengan siswa membaca pada masing – masing halamannya, sedangkan temannya menyimak bacaan. Apabila bacaannya betul maka yang menyimak mengucapkan “Subhanallah”, sedangkan apabila bacaannya salah maka yang menyimak mengucapkan “ Astaghfirullah”. Sehingga semua siswa dapat belajar bersama – sama dari menit pertama hingga terakhir.
 - d. Baca simak murni, strategi ini dilakukan dalam satu kelompok jilidnya sama dan halamannya sama pada kelas gharib dan tajwid. Yang satu membaca yang lain menyimak bacaan temannya dan meneruskan bacaan dengan ditunjuk secara acak oleh gurunya, maka dari itu semua siswa harus mempersiapkan diri untuk bacaan selanjutnya ketika ditunjuk guru. Sehingga tidak ada siswa yang tidak menyimak bacaan temanya. (Modul sertifikasi guru Al-Quran'an 2013).

Tujuan dari metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah – sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, (Fatihuddin 2015). Dalam kurun waktu tiga tahun, ditargetkan setiap siswa dapat menguasai pendidikan yang terdiri dari :

- a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yang meliputi :
 - 1) Makhraj dan sifat huruf sebaik mungkin
 - 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil
 - 3) Mengenal bacaan gharib dan mempraktekan dalam bacaan Al-Qur'an
- b. Hafal juz 'amma

Untuk dapat memenuhi target tersebut, maka disusunlah beberapa macam buku sebagai modul belajar yang disesuaikan dengan usia siswa. Buku tersebut antara lain, Ummi untuk Pra TK (3-4tahun), Ummi 1 sampai dengan 6 untuk TK dan SD, Ummi dewasa untuk SLTP, SLTA, dan Mahasiswa.(Murtadha 2001).

1. Strategi Pembelajaran Metode Ummi

Untuk pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Ada beberapa macam strategi terutama yang berkaitan dengan metode Ummi, strategi metode Ummi antara lain :

2. Tinjauan SD Al – Firdaus Islamic School

Pada kesempatan kali ini penulis akan membahas sedikit tentang tempat penelitiannya yang selama ini menjadi obyek penelitian, yaitu di SD Al-firdaus *Islamic School* Samarinda. Berikut beberapa gambaran tentang SD Al-firdaus *Islamic School* :

1. Riwayat Berdirinya Sekolah

SD Al-firdaus *Islamic School* Samarinda adalah salah satu sekolah islam yang berada di Jl A.W. Syahrani Gg. 8 Rt 31 Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu. Sekolah memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) de 102.116.60.01.033 dan NPSN30409865 dan berstatus Swasta¹. Sekolah ini didirikan pada tanggal 17 Juni 2012 dan sampai sekarang masih aktif dalam menyelenggarakan pendidikan.

Berada di bawah naungan yayasan Uswatun Khsanah yang dipimpin oleh Ustad Asmuni Al-marjan, SD Al – Firdaus mendapatkan dukungan penuh untuk menyelenggarakan kegiatan – kegiatan yang bersifat membantu dalam kemajuan sekolah. Seperti halnya dalam pembelajaran Al-Qur’an. SD al-firdaus *Islamic School* merupakan salah satu dari beberapa sekolah di Samarinda yang memiliki banyak guru yang bersertifikat layak untuk menjadi guru Al-Qur’an dengan metode Ummi.

Terhitung dalam berjalanya waktu, SD Al-firdaus *Islamic School* yang kini berusia empat tahun, dengan visinya “Menjadi Sekolah Unggulan di Kalimantan Timur Melalui Penerapan Menejemen Mutu untuk Meluluskan Generasi Qur’ani yang Cerdas, Kreatif, dan Berkarakter Imani” kini mulai mendapatkan perhatian masyarakat sekitar. Maka dari itu sekolah tersebut akan berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga besarnya.

2. Keadaan Sekolah Saat Ini

Keadaan SD Al-firdaus *Islamic School* Samarinda cukup kondusif, hubungan antara Kepala Sekolah, guru, dan siswa sangat baik. Letaknya yang strategis yaitu di Jl. A.W. Syahrani merupakan suatu keunggulan sekolah tersebut, mudahnya akses kendaraan untuk sampai ke sekolah, dan juga tidak terlalu bising dengan suara

kendaraan sangatlah membantu dalam keadaan yang sangat kondusif dalam KBM. Dalam hal gedung SD Al-firdaus *Islamic School* memiliki gedung permanen sendiri, yang kondisi masih sangat baik dan nyaman untuk digunakan.

Secara garis besar keadaan ruangan yang terdapat di SD Al-firadus *Islamic School* antara lain :

1. Ruang belajar : 12 ruang
2. Ruang UKS : 1 ruang
3. Kantor Guru : 2 ruang
4. Kantor Kepala Sekolah : 1 ruang
5. Ruang TU : 1 ruang
6. Mushol : 1ruang
7. WCmurid : 20 unit
8. WC Guru : 2 unit
9. Parkir Sepeda/Sepeda Motor : 2 unit
10. Gudang : 1 unit
11. Bak Penampungan Sampah : 1unit
12. Dapur Umum : 1 Unit
13. Post Satpam : 1 Unit

3. Kurikulum yang Dipakai

Kurikulum SD Al-firdaus *Islamic School* Samarinda dikembangkan sebagai perwujudan dari kuriulum pendidikan dasar dan menengah. Kerikulum ini disusun oleh tim penyusun yang terdiri dari atas unsur Sekolah dan Komite Sekolah yang berada di bawah koordinasi dan Supervisor Cab. DIKNAS kecamatan Samarinda Ulu, bimbingan para pengawas TK / SD serta narasumber dari tim Pengembang Kurikulum SD Samarinda kota. Tujuan pengembangan KTSP ini untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang ada di SD Al-Firdaus *Islamic School* samarinda dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing – masing. Sehingga proses penyelenggaraan pendidikan pada sekolah berjalan dengan lancar dan meningkatkan mutunya.

Berikut adalah struktur Kurikulum SD Al – Firdaus *Islamic School* :

NO	KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU					
		I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran							
1	Pendidikan Agama Islam						
	1.1. Ummi / Tahfidz	10	10	10	10	10	6
	1.2. Al Aqidah	1	1	1	1	1	1
	1.3. Al-Qur'an Hadits	1	1	1	1	1	1
	1.4. Fiqih	1	1	1	1	1	1
	1.5. Al-Adab Al-Islami	1	1	1	1	1	1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	20	20	20	2	2	2
3	Bahasa Indonesia				5	5	5
4	Matematika				5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam				5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
7	Seni Budaya dan Keterampilan				2	2	2
8	Pendidikan Jasmani				2	2	2
B. Muatan Lokal							
9	Pendidikan Karakter	4	4	4	4	4	4
10	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
11	Bahasa Inggris	2	2	2	4	4	4
12	Komputer	~	~	~	2	2	2
C. Pengembangan Diri							
13	Ektrakurikuler	2	2	2	2	2	2
14	Bimbel	~	~	~	~	~	~
15	Pramuka	~	2	2	2	2	2
16	Kreatifitas	2	2	2	~	~	~
Jumlah		48	50	50	54	54	54

Pembahasan Pengelolaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Al-Firdaus Islamic School

Di SD Al-Firdaus Islamic School, disamping Kepala Sekolah sebagai Pengelola pembelajaran secara umum, ada seorang koordinator yang bernama Ibu Ida Yuli Hastuti, yang khusus di tunjuk untuk bertanggung jawab sebagai pengelola pembelajaran Al-Qur'an khususnya Metode Ummi yang diterapkan di Sekolah

tersebut. Tujuannya adalah agar pembelajaran Al-Qur'an dapat lebih terkoordinir secara fokus dan sistematis.

Mutu guru yang mengajar metode Ummi

Dalam pembelajaran metode Ummi di SD Al-Firdaus Islamic School, semua guru harus melaksanakan sertifikasi yang ketat dengan tim pentashih yang handal. Kriteria kualifikasi guru yang diharapkan setelah melakukan sertifikasi adalah tartil

baca Al-Qur'an, menguasai ghorib dan tajwid dasar, terbiasa baca Al-Qur'an setiap hari, menguasai metodologi Ummi, berjiwa da'i dan murobbi, disiplin waktu, komitmen pada mutu.

Rasio guru dan siswa dalam pembelajaran metode Ummi di SD Al-Firdaus Islamic School

Belajar membaca Al-Qur'an adalah bagian dari belajar bahasa yang membutuhkan latihan yang cukup untuk menghasilkan Skill dan mutu. Untuk itu dibutuhkan interaksi yang intens antara guru dan siswa, dan ini tidak mungkin terjadi jika rasio terlalu besar. Rasio yang ideal dalam belajar Al-Qur'an adalah 1 : (10-15).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Al-Firdaus Islamic School, rasio antara guru 1 : 10.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan metode Ummi di Sekolah Dasar Islam SD Al-Firdaus Islamic School

a. Faktor guru

Dalam hal pendidikan, peran guru sangat mempengaruhi dalam ke-efektifan sebuah pembelajaran. Faktor yang berasal dari guru itu diantaranya adalah latar belakang pendidikan, penguasaan mata pelajaran dan metode yang digunakan, dan relasi guru dengan siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, di SD Al-Firdaus Islamic School, semua faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran metode Ummi seperti yang disebutkan diatas sudah cukup teratasi. Hal ini dikarenakan setiap guru yang mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi harus mengikuti sertifikasi yang cukup ketat.

b. Faktor minat dan motivasi siswa

Dalam hal pendidikan, faktor minat dan motivasi siswa untuk memperoleh pendidikan sangatlah penting. Tanpa adanya minat dan motivasi baik itu dari dalam maupun luar diri siswa, tentu akan sulit untuk meraih prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Al-Qur'an dan kepala SD Al-Firdaus Islamic School, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi sudah sangat bagus. Hal ini penulis buktikan sendiri dengan melihat langsung proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa-siswi terlihat sangat antusias untuk mengikuti pelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, siswa-siswi sudah siap duduk dengan keadaan tertib, mulai dari kegiatan awal berdo'a sampai kegiatan akhir pembelajaran yang juga ditutup dengan do'a.

c. Faktor disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah disini erat hubungannya dengan kerajinan siswa, guru, dan faktor lain yang menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru-guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, seluruh siswa dan guru sudah menerapkan dan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Salah satu contoh kedisiplinan yang penulis peroleh adalah Guru yang mengajar, masuk dan keluar kelas secara tepat waktu. Begitupun juga siswa dalam mengikuti pelajaran, selama pembelajaran Al-Qur'an berlangsung siswa tidak diperbolehkan meninggalkan pelajaran kecuali dengan alasan tertentu dan sangat mendesak.

d. Faktor Orang tua

Selain lingkungan sekolah, orang tua juga sangat berperan dalam hal pendidikan anaknya. Dukungan penuh baik itu dukungan materil maupun moril harus selalu diberikan orang tua.

Dari hasil wawancara yang penulis peroleh dari kepala sekolah dan guru Al-Qur'an, sebagian besar orang tua yang mempercayakan anaknya untuk sekolah di SD Al-Firdaus Islamic School sangat mendukung dengan segala kegiatan yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Terlebih lagi dalam hal pembelajaran Al-Qur'an, orang tua harus selalu aktif mengontrol

perkembangan belajar Al-Qur'an anaknya, salah satunya orang tua harus membimbing mengaji anaknya dirumah disertakan bukti tanda tangan di kartu yang sudah diberikan.

- e. Faktor sarana dan prasarana
Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi sudah didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya ruang kelas untuk belajar yang sangat nyaman dan memadai, buku metode Ummi yang lengkap, dan media mengajar yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan kemukakan dalam penyajian data, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Penganalisisan data dilakukan agar dari data tersebut diperoleh makna yang berarti dan mudah dalam mengambil simpulan.

1. Pengelolaan Metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Al-Firdaus Islamic School
Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Robbani Banjarbaru, pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sudah dikelola dengan baik. Dapat dikatakan demikian karena adanya Koordinator yang khusus menangani dan mengelola segala sesuatu hal tentang Metode Ummi.
2. Mutu Guru yang mengajar metode Ummi
Berdasarkan penyajian data yang penulis kemukakan terdahulu dapat diambil sebuah simpulan bahwa sebagian besar guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi sudah dijamin akan mutu pengajarnya. Adanya tes sertifikasi yang ketat yang diuji langsung oleh tim pentashih yang handal dan dibuktikan dengan sertifikat mengajar Ummi, menjadi bukti bahwa mutu guru yang mengajar Insya Allah tidak diragukan lagi.
3. Alokasi waktu dan target pembelajaran Metode Ummi
Berdasarkan data yang penulis sajikan terdahulu, alokasi waktu untuk

mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi sudah sangat mencukupi yaitu 14 jam pelajaran perminggu, dari waktu yang ideal yaitu minimal 2/4 jam pelajaran perminggu.

Demikian dengan target yang ditentukan SD Al-Firdaus Islamic School, sudah cukup jelas dan sistematis. Dan menurut penulis sangat sesuai dengan tingkatan-tingkatan masing-masing.

4. Rasio guru dan Siswa
Berdasarkan penyajian data yang penulis kemukakan terdahulu, rasio antara guru dan siswa sudah seimbang. Yaitu bagi siswa yang mempunyai kemampuan yang kurang, satu guru hanya menangani 4 orang siswa, hal ini membuat setiap siswa lebih fokus dan intens dalam belajar. Begitu pula dengan siswa yang memiliki kemampuan lebih bagus, 1 guru bisa menangani kurang lebih 15 siswa karena disini siswa lebih mudah dan cepat faham dalam menerima pelajaran.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan metode Ummi di SD Al-Firdaus Islamic School
 - a. Faktor Guru
Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi, guru sangat memegang peranan penting dalam keefektifan belajar mengajar. Berdasarkan penyajian data terdahulu, guru sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Al-Firdaus Islamic School. Karena apapun yang dilakukan guru akan menjadi panutan bagi siswanya.
 - b. Faktor minat dan Motivasi siswa
Berdasarkan penyajian data terdahulu dapat diambil simpulan bahwa minat dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an dengan metode Ummi cukup tinggi. Hal ini tak lepas dari bimbingan guru dan motivasi dari orang tua siswa.
 - c. Faktor disiplin sekolah
Berdasarkan penyajian data yang telah penulis kemukakan, sudah

terlihat kedisiplinan yang tinggi baik itu dari guru, maupun siswa yang belajar.

- d. Faktor orang tua
Berdasarkan penyajian data yang telah penulis kemukakan, orang tua siswa sudah sangat berperan dalam mendukung dan memotivasi anak dalam belajar Al-Qur'an. Pendidikan tidak hanya sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah, akan tetapi orang tua juga tetap berperan melanjutkan pendidikan anak dirumah sesuai dengan yang sudah diterapkan sekolah.
- e. Faktor sarana
Sarana dan prasarana tak kalah penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan penyajian data terdahulu, sarana dan prasarana di SD Al-Firdaus Islamic School sudah sangat memadai untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data sangatlah berperan dalam sumber informasi dan kevalidan sebuah penelitian. Dan kualitas data itu sendiri sangat ditentukan dari data – data yang dikumpulkan dan sumber informan yang nantinya akan memberikan informasi dari segala hal yang diperlukan oleh peneliti. Adapun data kualitatif yang dipakai peneliti pada kesempatan kali ini adalah :

1. Hasil wawancara dengan informan
2. Foto – foto dan dokumen proses pelaksanaan penelitian
3. Dan vidio rekaman proses pembelajaran metode Ummi secara singkat.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini dibagi menjadi dua macam yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari informan (orang yang memberi informasi). Biasanya informan sangat berpengaruh dalam proses perolehan data atau biasa kita kenal dengan *key member* yang memegang kunci sumber data penelitian. Karena informan benar –

benar tau dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pelaksanaan metode Ummi di SD Al-firdaus *Islamic School* Samarinda. adapun yang menjadi informan adalah : Ust. Ade Koeswara S.Pd.I (kepala Sekolah sekaligus pembawa metode Ummi di SD Al-firdaus *Islamic School* Samarinda), dan Ust. Muhammad Fadholi S.Pd.I (salah satu pembawa metode Ummi di Samarinda).

Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang terpilih secara kualitas dan spesifikasi yang dimiliki sudah memumpuni dalam memberikan informasi tentang isi dari penelitian kali ini. Cara pemilihan informan ini dinamakan tehnik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan perhitungan yang cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam mengumpulkan data tidak ada perwakilan atau bisa dikatakan orang tersebut yang secara langsung kita ambil datanya. Sedangkan sumber data sekunder berupa data – data dokumentasi selama proses penelitian berlangsung, seperti foto, dokumentasi tentang obyek penelitian, dan lainnya.

KESIMPULAN

Data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data Kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka – angka, tetapi kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen

Berdasarkan hasil penelitian di SD Al-Firdaus *Islamic School* yang penulis kemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat diambil sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Al-Firdaus *Islamic School* dapat dikatakan sudah sangat efektif karena pengelolaan yang sangat bagus dan didukung oleh guru-guru yang bermutu dan berpengalaman yang patut menjadi teladan.
2. Adapun Faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Al-Firdaus *Islamic School* adalah:

- a. Faktor guru
- b. Faktor minat dan motivasi siswa
- c. Faktor disiplin sekolah
- d. Faktor orang tua
- e. Faktor sarana dan prasarana

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, (2005). *Menejemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Daryanto, (1997). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya.
- Kementrian Agama RI, (2010). *Al-qur'an dan Terjeman Tajwid*, PT. Sigman Examedia Arkanleema, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardalis, (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara Jakarta.
- Murtadha Muthahhari,(2001). *Pembelajaran Pembelajaran Penting dari Al-qur'an*, Lentera Press, Jakarta.
- Samsudin Ahmad, (2009). *Standar Nasional Pendidikan*, BSNP,Bandung.
- Syeikh Muhammad, (1992). *Studi Al-qur'an Al-karim*, Pustaka Setia, Bandung.
- Ummi Foundation, (2013). *Modul Sertifikasi Guru Al-qur'an*, Surabaya.
- Walgito, Bimo, (2004). *Introduction to General Psychology*. Andi: Yogyakarta.